
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BULETIN PADA MATERI
KIMIA UNSUR DI MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) LAMNO**

Noviza Rizkia 1^{*)}, Ramli Abdullah 2²⁾, Hazan Nati 3³⁾

¹Tarbiyah dan Keguruan , UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Email novizarizkia@ar-raniry.ac.id

²Tarbiyah dan Keguruan , UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

³Tarbiyah dan Keguruan , UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Email hazannati10@gmail.com

Abstract

Learning media can be used in determining the success of students in learning where previously the learning media was still not used, and the learning process that took place in the classroom was still done manually or still using large printed books so that in fact the learning media was still lacking in use, the researchers wrote a thesis. this is entitled the development of newsletter learning media on elemental chemistry at MAS Lamno. This study aims (1) to determine the feasibility of learning media bulletin on elemental chemistry, (2) to determine student responses to learning media, (3) to determine student learning outcomes. This type of research is development (Research and Development / R & D) using the ADDIE development model through several stages, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. the feasibility of the media was validated by 2 lecturers of chemistry education study program, namely media experts, material and language experts, the results of the development validation obtained an average percentage of 79.4% and for student responses and learning outcomes the data were taken from previous research, where data on student responses to newsletter learning media with an average value of 4.15 with a percentage of 82.92% is very good, while for the value of student learning outcomes the percentage is 76.47% and the student average score is 85.36% which is included in the very good category, then It can be concluded that the newsletter learning media on elemental chemistry can be used.

Kata kunci: *Media, Bulletin, Elemental Chemistry.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia untuk menjadi lebih baik , dan untuk mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai antipasti dimasa yang akan datang yang selalu melihat bahwa pendidikan utama dalam mengembangkan aspek yang diinginkan agar

mampu memberikan sebuah perubahan yang baik (Wiji Suwarno,2017).

Ilmu kimia adalah salah satu cabang ilmu dalam pendidikan maupun dalam dunia sains yang mempelajari suatu struktur, materi dan perubahan-perubahan yang dialami oleh materi baik dalam proses ilmiah maupun dalam eksperimen yang dibuat (Keenan,dkk,1980). Sedangkan kimia unsur adalah suatu zat tunggal yang tidak dapat dibagikan lagi

menjadi lebih sederhana (Rian Agus Dwinata, 2012).

Seiring dengan perkembangannya teknologi dalam masyarakat global ini khususnya dibidang kimia banyak sekali produk-produk baru yang dikembangkan oleh ahli kimia dari berbagai bidang, maka dari ini mata pelajaran kimia disekolah bukan hanya menekankan siswa untuk bisa memahami konsep saja tetapi agar mampu mengembangkan ilmu yang ada dalam teori untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga agar dapat dipergunakan di kemudian hari dalam lingkungan masyarakat siswa tersebut. Mata pelajaran kimia disekolah dianggap salah satu mata pelajaran yang susah dipahami oleh kebanyakan siswa padahal kalau dilihat dalam segi kehidupan kita bahwa tidak lepas dari kimia baik yang selalu berhubungan dengan ilmu kimia.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa materi kimia unsur masih susah untuk dipahami oleh siswa dan kurangnya minat siswa dalam membaca buku cetak yang ukuran besar dan sulit dipahami, dan masih kurang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar.

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan diatas, maka perlu untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran yang inovatif, efektif dan yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh peserta didik terutama dalam memahami mata kimia khususnya pada materi kimia unsur. Dimana sekolah ini sebelumnya

belum menggunakan media pembelajaran buletin khususnya pada mata pelajaran kimia.

Media buletin yang dikembangkan berisi materi kimia unsur yang diharapkan oleh peneliti agar bisa membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan agar mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca buletin yang dikembangkan. Buletin adalah suatu media yang terbitnya berkala lembaga tertentu yang umumnya memuat artikel ilmiah mengupas masalah suatu isu tertentu, buletin juga dapat memberikan informasi isu-isu dan liputan atau laporan secara populer dan singkat (Benny A. Pribadi, 2017).

Media adalah segala alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke siswa yang bertujuan untuk merangsang mereka dalam mengikuti proses belajar (Hamzah B. Uno, 2011). Penggunaan media pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam pemahaman dan menyajikan materi yang menarik untuk dipelajari oleh siswa, dengan demikian akan tumbuh interaksi antara siswa dalam penggunaan media tersebut (Abdul Wahab Rosyidi, 2009).

Media pembelajaran memiliki kelebihan khusus dalam penggunaannya, media mampu mengatasi kesulitan yang kurang dipahami oleh siswa diantaranya sebagai berikut: 1) penyampaian pembelajaran lebih baku, 2) pembelajaran lebih menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materinya, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) kualitas hasil belajar dapat

ditingkatkan, 5) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimanapun diinginkan, 6) dan peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif (Azhar Arsyad, 2005).

Penelitian ini selain melakukan proses pengembangan media pembelajaran dengan melihat kelayakan media, respon siswa juga melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran buletin. Hasil belajar adalah sebuah hasil kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti atau menerima pengalaman belajarnya sebagai bentuk prestasi yang dihasilkan oleh siswa sesuai kemampuan masing-masing siswa (nana sudjana, 2001). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran buletin dengan Pendekatan *Mastery Learning* terhadap media yang dikembangkan (Mubarok Sahrul, 2012). Dan penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran buletin mendapatkan respon yang sangat bagus dari siswa dalam penggunaan media tersebut di mata pelajaran kimia (Rauzatur Rahmi, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan menggunakan tahap pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap dimana model ini singkatan dari *analysis*,

design, development, implementation dan evaluation (Endang Mulyatiningsih, 2014) Dimana dari 5 tahap tersebut digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada 18 orang siswa XII IPA. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan validitas lembar validasi ahli, validitas lembar angket siswa dan validitas lembar tes, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini lembar validasi ahli, lembar angket siswa dan soal tes yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Penyebaran angket kepada siswa pada penelitian ini menggunakan google form. Teknik analisis data yang terdiri dari analisis lembar validasi ahli, analisis angket respon siswa dan analisis hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produk Media Pembelajaran

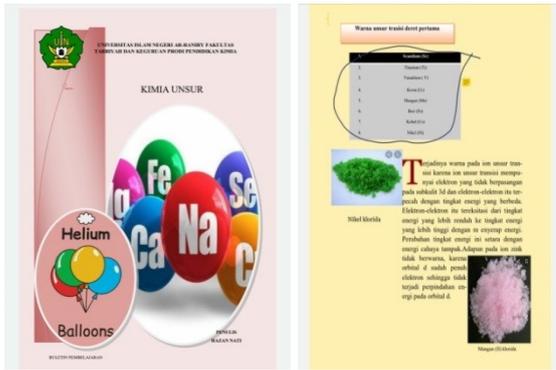
1. Tahap analisis

Tahap analisis dilakukan untuk untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar dan juga harus dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah.

2. Tahap desain

Ditahap ini peneliti sudah menentukan bagaimana rancangan yang sesuai dengan

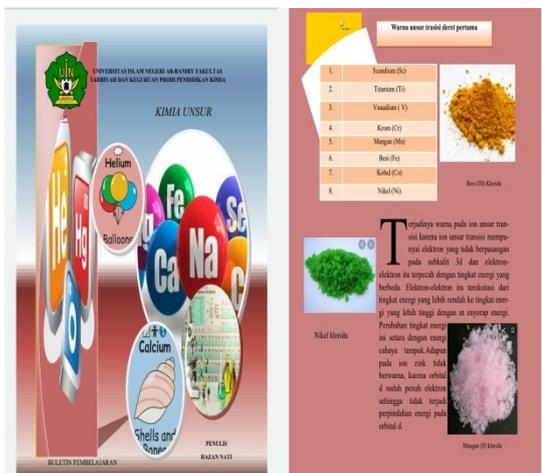
kebutuhan yang diharapkan, dan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa selama belajar dan agar dapat memberikan sesuatu pengalaman yang baru bagi yang baru bagi siswa.



Gambar 1: Desain awal buletin.

3. Tahap pengembangan

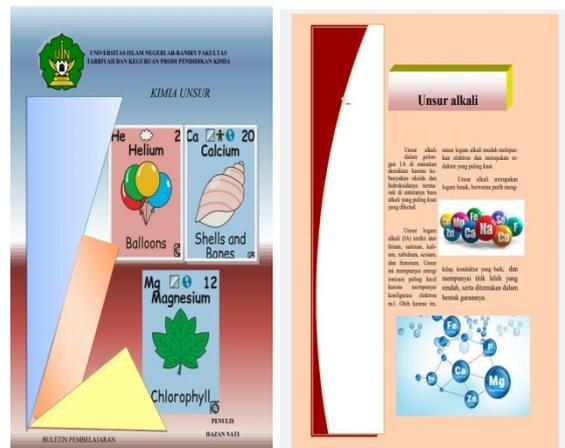
Tahap pengembangan adalah tahap lanjutan dari tahap desain, pada tahap ini peneliti melakukan validasi dengan 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk dapat mengembangkan media buletin yang sedang dibuat oleh peneliti dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil awal dari validasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2: revisi desain pertama buletin

4. Tahap implementasi

Pada tahap ini dilakukan penerapan media pembelajaran yang diterapkan pada 18 orang siswa XII IPA bidang studi kimia, media yang diterapkan yaitu media buletin yang telah dilakukan beberapa revisi oleh peneliti dengan masukan dan saran dari validator ahli sehingga dapat digunakan oleh peserta didik. Pada tahap ini peneliti juga melakukan revisi terakhir dengan dari hasil angket respon siswa tentang pengisian angket yang disebar oleh peneliti adapun revisi media pada tahap terakhir ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Revisi tahap terakhir

5. Tahap evaluasi

Evaluasi proses untuk melihat penggunaan media pembelajaran yang digunakan apa sesuai dengan harapan awal ataupun tidak, baik dari segi positif yang diharapkan atau tanggapan yang negatif setelah media digunakan yang telah direvisi sesuai dengan keperluan yang diharapkan oleh siswa.

2. Penilaian Hasil Produk

a. Data Hasil Kelayakan Media Pembelajaran

Tabel 1. Hasil kelayakan media

No	Para ahli	Persentase %	Kriteria
1	Ahli media	77,5	Sangat baik
2.	Ahli materi	83,3	Sangat baik
3	Ahli bahasa	83,3	Sangat baik
	Rata-rata total	81,36%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan hasil dari persentase kelayakan media pembelajaran buletin yang dikembangkan dari 2 dosen validator yang melaukan validasi dimana hasil dari 2 dosen validator tersebut mendapatkan persentasenya media 77,5% , materi 83,3% dan bahasa 83,3% ini sudah termasuk sangat baik untuk bisa digunakan dalam proes mengajar khususnya pada materi kimia unsur.

b. Data Hasil Respon Siswa

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Respon Peserta Didik

Rata-rata respon siswa	Persentase %
4,15	82,92%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil dari respon siswa terhadap media pembelajaran buletin yang dikembangkan oleh peneliti dimana rata-rata nilai respon 4,15 dan dipresentasikan 82,92% termasuk kedalam

kateregori sangat baik dari respon siswa terhadap penggunaan media buletin.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

Uraian	Hasil
Nilai tertnggi	92,4
Nilai terendah	66
Nilai rata-rata kelas	85,36
Jumlah siswa yang tuntas	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
Jumlah seluruh siswa	17
Jumlah Persentase ketuntasan	76,47%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil dari data hasil belajar dimana hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasannya 76,47 % dengan nilai KKM 75 dari 17 siswa yang diuji hanya 4 siswa yang tidak tuntas dalam hasil belajarnya. Nilai tertinggi dalam hasil belajar siswa 92,4 sedangkan untuk nilai terendahnya 66 dan tidak mencukupi nilai KKM yang ditentukan maka dari hasil belajar siswa ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran bisa untuk digunakan dalam kelas terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana hasil dari validasi media menunjukkan layak untuk diganakan ,sedangkan hasil nilai respon siswa menunjukkan bahwa media ini sangat baik dan

hasil belajar siswa tuntas dalam belajar setelah menggunakan media pembelajaran buletin (Riska Wulandari, 2018).

4. SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari persentase media pembelajaran buletin melalui angket validasi oleh para ahli, maka hasil dari validasi media 78% sedangkan materi 83,3% dan bahasa 83,3%, dan nilai rata-rata dari validasi 81,36% termasuk dalam kategori sangat baik, dengan demikian media pembelajaran buletin memiliki kelayakan untuk diaplikasikan.
2. Berdasarkan angket respon siswa yang diberikan kepada para siswa di MAS Lamno bahwa respon siswa dilihat dari analisis respon siswa dapat diketahui rata-rata nilai respon siswa 4,15 presentase nilainya 82,92%, dengan keseluruhan maka dapat dikatakan respon yang positif.
3. Didapatkan nilai dari ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran menunjukkan bahwa 76,47% termasuk dalam kategori baik., sedangkan nilai rata-rata kelas siswa 85,36%, maka ini dapat

membuktikan bahwa media pembelajaran buletin dapat digunakan dalam proses belajar.

5. REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benny, A. Pribadi. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Endang, Mulyatiningsih. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Keenan, Kleinfelter, dan Wood. (1980). *Kimia untuk Universitas*. Penerjemah A.H. Pudjaatmaka, ph.D. Jakarta : Erlangga.
- Mubarok, Sahrul. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Bulletin Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kalikelarutan Kelas XI SMA Negeri 1 Banjarnegara, universitas semarang. *Tesis*.
- Rahmi, Rauzatur, Dkk. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Pada Materi Hukum - Hukum Dasar Kimia Kelas X SMA /MA Di Banda Aceh, Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, Vol 1, No. 1: 42.
- Rian Agus Dwinata dkk. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Table Periodic Unsur

-
- Dan Perumusan Senyawa Kimia Dari Unsur Kimia Dasar Berbasis Android, *Jurnal Rekursif*, 4(2): 177.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Uin-Malang Press.
- Sudjana, Nana. (2001). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakary.
- Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, B. Hamzah. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, Riska. (2018) . Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buletin Biologi Pokok Bahasan Sistem Rangka Kelas Xi Ma Madani Alauddin Pao-Pao, Uin Alauddin :Makassar . *skripsi*.